

INTISARI

Penelitian ini membahas dinamika *power*, otoritas, dan kapasitas kelembagaan dalam pengelolaan sampah di Kota Yogyakarta pasca penutupan TPA Regional Piyungan. Fokus utama dalam penelitian ini adalah bagaimana dinamika relasi kekuasaan, otoritas, dan kapasitas kelembagaan antara Pemerintah Daerah DIY dan Pemerintah Kota Yogyakarta mempengaruhi kebijakan pengelolaan sampah serta mendorong penggunaan diskresi oleh Pemkot Yogyakarta. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, dokumentasi, dan observasi lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun Pemkot Yogyakarta secara normatif memiliki otoritas dalam pengelolaan sampah, kekuasaan substantif tetap dikendalikan oleh Pemda DIY melalui kontrol regulasi, alokasi sumber daya, dan pengaruh terhadap agenda kebijakan. Ketimpangan relasi yang terjadi berdampak pada lemahnya posisi kelembagaan Pemkot dalam menjalankan kebijakan secara mandiri, terutama di tengah keterbatasan infrastruktur, sumber daya manusia, dan koordinasi lintas sektor. Dalam kondisi tersebut, Pemkot Yogyakarta mengadopsi diskresi sebagai strategi responsif untuk mengatasi kekosongan regulatif dan keterbatasan kelembagaan. Diskresi digunakan dalam berbagai bentuk keputusan operasional yang tidak sepenuhnya diatur oleh provinsi, sebagai bentuk adaptasi terhadap krisis kebijakan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dinamika kekuasaan dan otoritas yang timpang, ketika tidak ditopang kapasitas kelembagaan yang memadai, mendorong lahirnya diskresi sebagai instrumen adaptif birokrasi. Namun demikian, efektivitas diskresi tetap terbatas tanpa adanya sinergi kelembagaan dan perencanaan desentralisasi yang matang. Oleh karena itu, penguatan kelembagaan dan koordinasi antarpemerintah menjadi prasyarat penting dalam mewujudkan tata kelola pengelolaan sampah yang efektif dan berkelanjutan di tingkat lokal.

Kata kunci: pengelolaan sampah, power, otoritas, kelembagaan, diskresi, Yogyakarta, TPA Piyungan

ABSTRACT

This study examines the dynamics of power, authority, and institutional capacity in waste management in Yogyakarta City following the closure of the Piyungan Regional Landfill. The primary focus is on how the interplay of power relations, authority, and institutional capacity between the Provincial Government of the Special Region of Yogyakarta (DIY) and the Yogyakarta City Government influences waste management policies and drives the use of administrative discretion by the city government. Using a qualitative case study approach, data were collected through in-depth interviews, document analysis, and field observations. The findings indicate that although the Yogyakarta City Government formally holds authority over waste management, substantive power remains under the control of the DIY Provincial Government through regulatory oversight, resource allocation, and influence over policy agendas. This imbalance in relations weakens the institutional position of the city government in independently executing policies, particularly amid infrastructure shortages, human resource limitations, and weak cross-sectoral coordination. In response to these challenges, the Yogyakarta City Government adopts discretion as a responsive strategy to fill regulatory voids and address institutional constraints. Discretion is applied through various operational decisions not fully governed by provincial regulations, serving as an adaptive response to the policy crisis. The study concludes that when power and authority dynamics are unbalanced and not supported by sufficient institutional capacity, discretion becomes an adaptive bureaucratic instrument. Nevertheless, the effectiveness of discretion remains limited in the absence of institutional synergy and well-planned decentralization. Therefore, strengthening institutional capacity and enhancing intergovernmental coordination are essential prerequisites for achieving effective and sustainable local waste management governance.

Keywords: waste management, power, authority, institutions, discretion, Yogyakarta, Piyungan landfill



**Dinamika Power, Otoritas, dan Kelembagaan Pengelolaan Sampah di Kota Yogyakarta: Studi Kasus
Pasca
Penutupan TPA Piyungan**
Nayla Dhiyaa Izzati, Dr. Subando Agus Margono, M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>